

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan sesuai perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat didalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik (Ngainun, 2008).

Peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006). Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar menurut Spears (Suprijono, 2009) adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Belajar merupakan proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat

melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari.

Musik adalah kemampuan untuk mengolah nada tinggi dan rendah menurut pancaindra maupun menurut akal budi. Sejak dari abad pertengahan, musik dibedakan menjadi dua yaitu, teori musik (*musica theoretica/speculativa*) dan pelaksana musik secara seni atau juga bisa dikatakan sebagai musisi (*musica practica/activa*). *Musica Theoretica* atau teori musik yang mengandung filsafat dan matematika. Teori musik meliputi antara lain ilmu harmoni, ilmu kontrapung, ilmu komposisi, ilmu bentuk, ilmu melodi, ilmu ritmik, metrik dan instrumentasi/orkestrasi, sedangkan *musica practica* meliputi teknik-teknik dalam memainkan instrumen musik (Prier, 2011).

Musik merupakan bahasa kesatuan umat manusia. Orang lain mengartikan musik sebagai cetusan ekspresi hati. Cetusan tersebut dinyatakan dalam bunyi. Musik juga merupakan bunyi yang diterima oleh individu yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang (Djohan, 2003).

Keadaan sulit yang mencakup perasaan hati bahkan situasi apa pun, semua itu mampu dituangkan dalam musik. Musik memiliki efek yang baik untuk psikologis manusia di antaranya dapat menenangkan pikiran dari tekanan batin, menghilangkan rasa kesepian, panik dan gangguan mental lainnya.

Musik merupakan luapan rasa atau emosi yang dirasakan oleh manusia. Oleh karena itu perlu untuk memahami emosi yang muncul karena mendengarkan musik sedikit banyak akan menjelaskan mengapa seseorang atau sekelompok orang yang menyukai musik tersebut, latar belakang yang

mendorong munculnya emosi karena mendengarkan musik akan membuat seseorang akan merasa lebih nyaman (Djohan, 2006). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebuah musik cenderung menimbulkan suasana hati yang sama dalam diri pendengarnya (Djohan, 2009).

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran seni musik pada program studi pendidikan musik Unwira, salah satu materi pembelajaran yaitu materi tentang praktik gitar dilaksanakan dalam bentuk program perkuliahan sesuai dengan jenjang semester dalam mata kuliah Gitar I, Gitar II dan Gitar III. Berdasarkan pengamatan terhadap mahasiswa yang telah memprogramkan mata kuliah gitar, mereka lebih sering menggunakan gaya musik pop dan reggae dalam menyajikan permainan gitar. Maka dari hasil pengamatan tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian serta memberikan materi pelajaran tentang progresi akor dasar jazz pada permainan gitar sekaligus sebagai tugas akhir pada mahasiswa semester IV yang sudah memprogramkan mata kuliah gitar II yang diangkat dengan judul : “Upaya memperkenalkan progresi akor dasar jazz pada alat musik gitar melalui metode imitasi dan drill pada mahasiswa semester IV program studi pendidikan musik Unwira Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah:

Bagaimana upaya memperkenalkan progresi akor dasar jazz pada alat musik gitar melalui metode imitasi dan drill pada mahasiswa semester IV program studi pendidikan musik Unwira Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari tulisan ini adalah:

Untuk mendeskripsikan proses pengenalan progresi akor dasar jazz pada alat musik gitar melalui metode imitasi dan drill pada mahasiswa semester IV program studi pendidikan musik Unwira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa/I semester IV Prodi Pendidikan Musik

Agar mahasiswa dapat memperluas pengetahuan dengan mengenal genre musik jazz dalam permainan alat musik gitar khususnya dalam memprogresi akor dengan mempelajari progresi akor dasar jazz sehingga mampu meningkatkan kualitas dalam bermusik.

2. Bagi Peneliti

Karya tulis ini dimaksudkan agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang progresi akor dasar jazz dalam permainan alat musik gitar dan dapat mengembangkannya.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga Pendidikan Musik Unwira Kupang.

E. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan diambil dari pendapat para pakar dalam bidangnya dan sebagian ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini.

Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Progresi akor.

Yang dimaksud dengan progresi akor dalam penelitian ini adalah pemahaman dan penguasaan mahasiswa dalam mempelajari progresi akor dasar jazz dalam memainkan alat musik gitar dengan model lagu *Autumn Leaves*.

2. Jazz

Yang dimaksud dengan jazz dalam penelitian ini adalah pengenalan progresi akor dasar jazz pada mahasiswa dalam memainkan alat musik gitar dengan model lagu Autumn Leaves.

3. Metode Imitasi

Yang dimaksud dengan metode imitasi dalam penelitian ini adalah salah satu metode yang digunakan peneliti dengan memberikan model pembelajaran untuk ditiru atau diikuti oleh subyek penelitian secara berulang-ulang sampai subyek penelitian mampu melakukannya sendiri.

4. *Metode Drill*

Yang dimaksud dengan metode drill dalam penelitian ini adalah salah satu metode yang digunakan peneliti dengan memberikan latihan-latihan kepada subyek penelitian hingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.